MOTIF MEMILIH SEKOLAH ISLAM DI SURABAYA

M. Yusuf Faizal Aufa

Program Studi S-1 Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya
m.aufa@mhs.unesa.ac.id

Farid Pribadi

Program Studi S-1 Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya
faridpribadi@unesa.ac.id

Abstrak

Fokus penelitian ini meneliti motif orang tua memilih sekolah yayasan Al Hikmah Surabaya secara berlanjut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan perspektif teori fenomenologi Alfred Schutz. Hasil dari penelitian ini yaitu Orang tua menyekolahkan secara berlanjut di pengaruhi oleh dua faktor. Faktor sebab dan faktor tujuan. *Because motive* orang tua menyekolahkan anaknya di Al Hikmah yaitu; Fasilitas dan pelayanan; Kualitas sekolah yang baik; Sekolah yang mumpuni di bidang akademik dan agamis; Dekat dengan rumah; Kesibukan orang tua; Lemahnya orang tua dalam penguasaan materi belajar anak; Sekolah berbasis agama Islam dengan sistim *Full Day school* pertama di Surabaya. *In order to motive* orang tua menyekolahkan secara berlanjut yaitu; Mencetak generasi Islami; Memiliki kemampuan beragama yang lebih baik dari orang tua; Menjadi manusia yang baik secara akademik dan agamis; Mendapatkan kegiatan positif; Menjauhkan anak dari pengaruh lingkungan negatif

Kata kunci: *Sekolah berbasis agama, Mahal, Fenomenologi, Kualitatif*

Abstract

This study analyzes the motives of parents choosing a school foundation Al Hikmah Surabaya continuously. This study used a qualitative approach with the perspective of phenomenological theory of Alfred Schutz. The results of this analysis, Parents send continuously influenced by two factors. Two factors causes and factors of interest. Because motive parents send their children at Al Hikmah; Facilities and services; The quality of a good school; Al Hikmah is a school that qualified in academics and religious; close to home; The flurry of parents; Weak mastery parents in children's learning materials; School-based Islamic religious school system with Full Day in Surabaya. In order to motive parents send continuously; Scoring Islamic generation; The ability of religion better than the parents; A good human being academic and religious; Get a positive activity; Keep children from negative environmental influences.

Keywords: *Religion based school, Expensive, Motive, Phenomenologi, Qualitative*

PENDAHULUAN

Fenomena sekolah berbasis agama Islam semakin menjamur ditengah-tengah masyarakat di Indonesia. Diberitakan Okezone.com (21/06/2016) di Jakarta sekolah dasar islam terpadu mematok biaya hingga 10 juta. biaya tersebut untuk uang pangkal beserta buku dan seragam. Sedangkan untuk biaya perbulannya sekolah tersebut mematok biaya Rp. 525.000.

Fenomena sekolah berbasis agama Islam juga terjadi di Banjarmasin. Diberitakan oleh tribunnews (02/01/2017) menyebutkan meski mahal sekolah islam terpadu ukhwh sangat diminati. Sekolah tersebut menawarkan fasilitas tertentu berupa biaya makan gratis yang di berikan kepada siswa. Tidak ada biaya les, buku, uang ekstrakurikuler dll. Mutu sekolah, kualitas pendidikan, infrastruktur, tenaga pengajar hingga pengelola sekolah yang berbasis islam adalah salah satu andalan dari sekolah tersebut.

Batam pos.co.id (26/02/2017) memberitakan bahwa sekolah berbasis agama mulai diminati oleh masyarakat. Sekolah SMP Al Azhar Sagulung di

Batam sendiri di sambut baik oleh masyarakat Batam. Sekolah berbasis agama menjadi tren bagi orang tua di Batam dalam memilih sekolah anaknya. Harapannya agar karakter anak dapat terbentuk menjadi lebih baik. Sekolah berbasis agama di Batam sendiri lebih mengutamakan pembentukan karakter bagi para siswanya.

Fenomena tersebut juga melanda sekolah berbasis agama islam di Surabaya. Sekolah yayasan lembaga pendidikan agama Islam Al Hikmah Surabaya. Kendati demikian, sekolah Al hikmah tak khawatir kekurangan siswa. Kepala Sekolah Dasar Al Hikmah menyatakan hampir 95% lulusan melanjutkan di sekolah SMP Al Hikmah. Al Hikmah Surabaya memiliki latar belakang lembaga dakwah berbasis pendidikan. Al Hikmah telah mempresentasikan sistem sekolah sehari penuh sebagai terobosan pendidikan bagi Indonesia. Sekolah Al hikmah terdiri dari jenjang kelompok belajar hingga jenjang SMA. Al Hikmah telah menjadi pilihan bagi orang tua dalam mengirim anak – anak mereka.

Observasi awal dengan salah satu wali murid Al – Hikmah Surabaya bernama Refti Handini ditemukan

data. Sekolah Al – Hikmah meliputi taman kanak – kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA). Sekolah Menengah Atas boarding merupakan sekolah kelas menengah keatas. Hal itu di buktikan dengan mayoritas wali murid yang berprofesi dengan penghasilan tinggi.

Jenjang pendidikan disekolah Al – Hikmah mayoritas adalah full day. Sekolah menyediakan fasilitas makan bagi para siswanya. Sekolah juga berkewajiban mengkordinir setiap siswanya melakukan sholat dzuhur dan ashar. Sholat dzuhur dan ashar dilaksanakan secara berjamaah di masjid yang telah di sediakan oleh sekolah. Berikut biaya pendidikan tiap jenjang di Al Hikmah. Jenjang pendidikan KB Rp. 15.350.000; TK Rp 20.300.000; SD Rp 32.950.000; SMP Rp 38.300.000 dan; SMA Rp 61.250.000.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Fokus masalah penelitian ini untuk memahami dan menganalisis bagaimana motif orang tua memilih sekolah Al Hikmah secara berlanjut. Tujuan penelitian ini yaitu; Mengetahui profil sosial ekonomi orang tua siswa di sekolah Al Hikmah; Mengatahui *because motive* orang tua menyekolahkan anak secara berlanjut di Al Hikmah Surabaya; Mengatahui *in order to motive* orang tua menyekolahkan anak secara berlanjut di Al Hikmah Surabaya; Mengetahui pandangan orang tua mengenai yayasan lembaga pendidikan Islam Al Hikmah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan prespektif teori fenomenologi Alfred Schutz. Perspektif yang digunakan yaitu fenomenologi A. Schutz dengan fokus teori motif. Teori motif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang ada di sekolah Al Hikmah Surabaya. Terdapat fenomena sekolah dengan berbasis agama Islam makin diburu oleh para orang tua. Subyek penelitian ini yaitu orang tua siswa dan siswa yang bersekolah secara berlanjut (SD – SMA) di Al Hikmah.

PEMBAHASAN

A. Profil Sosial Ekonomi

Pendapatan perbulan orang tua siswa Al Hikmah Surabaya mulai (SD – SMA) yaitu Rp. 4.000.000 – Rp. 20.000.000 perbulan. Orang tua siswa Al Hikmah Surabaya mulai (SD – SMA) merupakan keluarga dengan golongan pendapatan sangat tinggi. Menurut BPS keluarga yang penghasilannya Rp. 3.500.000 perbulan di kategorikan sebagai golongan pendapatan tinggi. Keluarga ini juga termasuk dalam golongan berpenghasilan tinggi menurut kuncoroningrat. Pendapatannya dapat di gunakan untuk membeli

barang kebutuhan pokok juga kebutuhan lainnya. Serta juga dapat ditabung untuk keperluan lain lain dimasa yang akan datang.

Rumah orang tua siswa Al Hikmah Surabaya kebanyakan memiliki lahan yang luas. Tidak hanya itu, rumah orang tua sudah bersifat tetap. Kondisi rumah orang tua siswa kebanyakan sangatlah tenang. Rumah para orang tua yang memiliki halaman dan taman juga teradapat pagar yang lumayan tinggi. Rumah orang tua siswa semua memiliki mobil dan juga motor. Hal ini menurut gunawan merupakan ciri dengan status ekonomi yang tinggi. karena, kriteria status sosial ekonomi keluarga tinggi yaitu tinggal di rumah mewah dengan pagar yang tinggi dan berbagai model yang modern dengan status hak milik. Besaran rumah yang dimiliki juga dapat dijadikan ukuran tingkat sosial ekonomi. Semakin luas rumah seseorang maka semakin tinggi pula status sosial ekonominya.

B. *Because motive* – *In order to motive*

Penelitian ini ingin menganalisis motif orang tua memilih sekolah Al Hikmah Surabaya secara berlanjut. A. Schutz berpendapat semua manusia membawa serta didalam dirinya peraturan – peraturan, tipe – tipe tentang tingkah laku yang tepat, konsep, nilai – nilai yang membantu mereka bertingkah laku secara wajar didalam sebuah dunia sosial. Schutz membedakan dua tipe motif yaitu *in order to motive* (yang merujuk pada masa yang akan datang) dan *because motive* (yang merujuk pada masa lampau).

Because motive atau motif sebab orang tua memilih sekolah Al Hikmah yaitu; Pertama, Sekolah berbasis agama Islam yang baik. Realitas masyarakat Indonesia mengidealisasikan peranan agama dalam pembentukan budaya dan kepribadian bangsa. Hal ini memang sudah wajar karena di dalam agama memiliki akar yang kokoh. Agama bagi bangsa Indonesia menjadi salah satu unsur yang paling dominan dalam sejarah peradaban kita yang termasuk didalam dunia era modern saat ini. Sekolah di yayasan lembaga pendidikan agama Islam Al Hikmah Surabaya salah satunya. Sekolah Al Hikmah merupakan sekolah yang didalamnya terdapat kurikulum agama Islam. Kurikulum diciptakan oleh yayasan lembaga pendidikan agama Islam Al Hikmah Surabaya. Sehingga, perkembangan anak didik mampu mengikuti peradaban dan kaidah kaidah Islam yang telah di ajarkan.

Kedua, Fasilitas dan pelayanan. Alasan orang tua menyekolahkan putra dan putrinya di yayasan lembaga pendidikan agama Islam salah satunya karena fasilitas dan pelayanan yang di tawarkan. Sekolah yayasan lembaga pendidikan agama Islam Al Hikmah Surabaya menawarkan fasilitas yang lengkap. Fasilitas tersebut yaitu satu kelas di isi dengan dua puluh hingga dua puluh lima siswa

dengan dua guru pembimbing. Dua unit AC tiap kelasnya. Satu router wifi tiap kelasnya. Proyektor, LCD, TV, komputer di tiap kelasnya. Fasilitas fasilitas lain yang di tawarkan seperti kolam renang lapangan sepak bola, basket. Sekolah yayasan lembaga pendidikan agama Islam juga menawarkan berbagai pelayanan. Pelayanan juga di berikan kepada orang tua siswa. Pelayanan yang di berikan yaitu diadakannya lembaga pendidikan Al Qur'an bagi orang tua yang masih belum bisa membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Program lanjutan yaitu Program taksin. Taksin merupakan program memperindah bacaan Al Qur'an disertai tajwid. Pelayanan lain yang di berikan kepada orang tua yaitu halaqoh karimah. Halaqoh karimah merupakan kegiatan ceramah yang di adakan oleh Al Hikmah dengan mengundang ustad. Kegiatan Halaqoh karimah diadakan setiap satu bulan sekali.

Ketiga, Dekat dengan rumah. Orang tua memilih Al Hikmah Surabaya yaitu jarak antara rumah dan sekolah dekat. Orang tua mempertimbangkan jarak antara sekolah dan rumah. hal itu di karenakan sebagian orang tua siswa bekerja di sektor publik. Oleh karena itu, jika anak sekolah jauh jauh di khawatirkan tidak ada yang mengantar. Jika anak menggunakan kendaraan bermotor di khawatirkan melanggar peraturan. Tindakan seperti ini sama dengan tindakan rasionalitas Max Webber. Tindakan yang di lakukan atas pertimbangan dan pilihan sadar yang berhubungan dengan tujuan tindakan tersebut dan ketersediaan alat yang di gunakan untuk mencapainya.

Keempat, Kualitas sekolah yang baik. Kualitas sekolah menjadi pertimbangan penting orang tua menyekolahkan anaknya di Al Hikmah. Biaya masuk di Sekolah yayasan lembaga pendidikan agama Islam diketahui tidak sedikit. Pikiran orang tua bahwa sekolah mahal sudah barang tentu kualitas sekolahnya juga sangat baik. Terbukti bahwa di Al Hikmah Surabaya memiliki metode pembelajaran yang variatif. Siswa tidak hanya belajar lewat buku. Siswa juga di ajak untuk praktek. Sekolah Al Hikmah juga memiliki guru yang berkompeten. Hal ini berdasarkan pengalaman orang tua yang kesulitan mengajar baca tulis anaknya.

Kelima, Kesibukan orang tua. Schutz menurut pendapatnya manusia memiliki kesadaran aktif bahwa manusia merupakan makhluk yang melempar masalah dan juga memecahkan masalah. Masalah menempatkan seseorang terhadap situasi tertentu. Agar bisa keluar dari masalah orang tersebut harus mampu mendefinisikan situasinya. Seseorang harus mendefinisikan dalam situasi seperti apa masalahnya dan bagaimana cara mencapai tujuannya. Kegiatan orang tua dihadapkan pada situasi untuk bekerja di sektor publik pukul 07.00 – 15.00. Masalah muncul

ketika usaha orang tua mengajari tidak maksimal. Berbekal pada *stock of knowledge* Seseorang mulai mencari cara yang tepat untuk menghadapi masalah tersebut. Cara yang paling tepat pada situasi tersebut yaitu menyekolahkan anaknya di Al Hikmah.

Keenam, Lemahnya orang tua dalam penguasaan materi belajar anak. Lemahnya penguasaan materi orang tua di sebabkan oleh keterbatasan bidang ilmu yang dimiliki. *Because motive* selalu mengacu pada masa lalu. Melihat kondisi lampau dimana orang tua tidak menguasai segala pelajaran juga ilmu agama dengan kompleks. Menjadi kendala tersendiri dikala mendampingi anak belajar saat ini. Pengalaman belajar orang tua sangat berbeda dengan dengan apa yang di pelajari anaknya sekarang. Akibatnya orang tua tidak mampu mendampingi anak belajar dengan baik. Keterbatasan penguasaan materi menyebabkan orang tua tidak mampu mengikuti materi pelajaran yang berkembang saat ini.

Ketujuh, Sekolah berbasis agama Islam dengan sistim *full day school* pertama. Sistem *ful days school* menjadi daya tarik tersendiri bagi orang tua. Keunggulan sistim *ful day school* adalah anak berada dalam pengawasan guru pagi hingga sore. Schutz berpendapat bahwa manusia memiliki kesadaran aktif. Manusia juga merupakan makhluk yang melempar masalah dan memecahkan masalah. Masalah menempatkan seseorang terhadap situasi tertentu. Agar dapat keluar dari masalah tersebut seseorang harus mampu mendefinisikan situasinya. Situasi seperti apa, apa masalahnya dan bagaimana cara mencapai tujuannya.

In order to motive merupakan tindakan seseorang yang memiliki orientasi kedepan. Orang tua memilih sekolah Al Hikmah secara berlanjut memiliki tujuan di masa yang akan datang. Tujuan tersebut yang pertama, Menjadi Manusia yang Baik Secara Akademik dan Agamis. Orang tua berusaha mencapai tujuan tujuan yang sudah di proyeksikan melalui tindakan tersebut. Adanya orientasi ke depan yang lebih baik menandakan adanya *in order to motive* di dalamnya. Tujuan memilih sekolah Al Hikmah agar anak memiliki kemampuan agama dan budi pekerti yang baik. Orang tua berharap anak akan terbiasa melakukan kegiatan keagamaan.

Mendapatkan Kegiatan yang Positif. Al Hikmah merupakan sekolah dengan sistim *Full Day School*. Kegiatan kegiatannya disibukkan dengan hal hal yang positif. Orang tua berharap selain memiliki kemampuan akademik juga memiliki kemampuan non akademik. Hal ini sesuai dengan ide Schutz tentang *in Order to motive*. *In order to motive* tindakan seseorang selalu di iringi dengan tujuan harapan dan cita cita.

Ketiga, Memiliki Pemahaman dan Kemampuan Beragama yang Lebih Baik dari Orang Tua. Siswa

sejak sekolah dasar sudah di dasari dengan pelajaran nilai nilai keagamaan. Berbeda ketimbang orang tua yang mendapatkan pemahaman ketika dewasa. Orang tua mengharapkan anaknya memiliki pemahaman serta kemampuan lebih mengenai agama. Pendapat Schutz bahwa *in order to motive* merupakan Alasan seseorang melakukan suatu. Tindakan sebagai usahanya menciptakan situasi dan kondisi yang diharapkan di masa mendatang.

Kemempat, Menjauhkan Anak Dari Pengaruh Lingkungan yang Negatif. Lembaga sekolah sering dianggap sebagai 'rumah kedua' setelah keluarga. Sekolah adalah sarana sosialisasi anak tentang norma dan nilai yang berlaku di masyarakat. Rusaknya moral remaja saat ini adalah karena lingkungan. Orang tua tidak menginginkan hal seperti itu terjadi pada anaknya. Oleh karena itu, orang tua menyekolahkan anaknya di Al Hikmah Surabaya. Al Hikmah merupakan sekolah dengan penerapan nilai nilai keagamaan yang baik serta pengawasan yang ketat.

Kelima, Mencetak Generasi Islami. Semua orang tua pasti menginginkan anaknya menjadi generasi Rabbani. Anak tidak hanya cerdas tetapi juga memiliki kepribadian yang sholeh dan sholihah yang berwawasan maju. Orang tua merasa sekolah di Al Hikmah Surabaya merupakan hal yang tepat. Al Hikmah memiliki beberapa keunggulan diantaranya yaitu. Al Hikmah menggabungkan kurikulum umum dan kurikulum Islam.

C. Pandangan orang tua mengenai Al Hikmah

Selain memiliki beberapa keunggulan yang telah di sebutkan Al Hikmah Surabaya juga memiliki kekurangan diantaranya; *Pertama*, gaya hidup siswa akan lebih mudah mengarah kepada gaya hidup mewah. Gaya hidup mewah siswa Al Hikmah terbentuk karena uang saku yang di berikan sangat berlebihan. Putra informan sedikit demi sedikit terpengaruh oleh teman temanya. Informan merasa anaknya kini meminta barang barang mahal. Seperti contoh pakaian yang di beli selalu pakaian dengan brand mahal.

Kedua, Mahalnya biaya pendidikan sekolah Yayasan Lembaga Pendidikan Agama Islam Al Hikmah Surabaya. Biaya pendidikan tingkat Taman Kanak Kanak sebesar Rp. 20.300.000. Perincian biaya infaq sebesar Rp 16.500.000, biaya DPP sebesar Rp. 1.800.000, biaya BPP sebesar Rp 1.500.000. Biaya pendidikan jenjang Sekolah Dasar sebesar Rp 32.950.000. Perincian infaq Rp 28.500.000, DPP Rp 2.200.000, BPP Rp 1.750.000. Biaya pendidikan Sekolah Menengah Pertama sebesar Rp 38.300.000. Perincian infaq sebesar Rp 30.000.000, DPP Rp 5.500.000, BPP Rp 2.300.000. Biaya pendidikan Sekolah Menengah Atas sebesar Rp 39.500.000. Perincian infaq sebesar Rp 30.000.000, DPP sebesar Rp 6.500.000, BPP

sebesar Rp 2.500.000. Total biaya untuk masuk SMA Boarding sebesar Rp 61.250.000. Perincian biaya infaq sebesar Rp 45.000.000, DPP Rp 10.500.000, BPP sebesar Rp 4.500.000.

PENUTUP

Kesimpulan

Sekolah Yayasan Lembaga Pendidikan Agama Islam Al Hikmah merupakan sekolah berbasis agama Islam. Sekolah Yayasan Lembaga Pendidikan Agama Islam Al Hikmah merupakan lembaga dakwah berbasis pendidikan. Orang tua menyekolahkan anaknya di Al Hikmah secara berlanjut di pengaruhi oleh dua faktor. Faktor sebab dan faktor tujuan. *Because motive* orang tua menyekolahkan anaknya di al hikmah yaitu; Fasilitas dan pelayanan; Kualitas sekolah yang baik; Al Hikmah merupakan Sekolah yang mumpuni di bidang akademik dan agamis; Dekat dengan rumah; Kesibukan orang tua; Lemahnya orang tua dalam penguasaan materi belajar anak; Sekolah berbasis agama Islam dengan sistim *Full Day school* pertama di Surabaya.

In order to motive orang tua memilih sekolah Al Hikmah secara berlanjut yaitu; Mencetak generasi (keturunan) Islami; Memiliki pemahaman dan kemampuan beragama yang lebih baik dari orang tua; Menjadi manusia yang baik secara akademik dan agamis; Mendapatkan kegiatan yang positif; Menjauhkan anak dari pengaruh lingkungan yang negatif.

Dua sisi pandangan orang tua mengenai Al Hikmah. Pertama positif dan yang kedua negatif. Pandangan positif orang tua meliputi mutu pendidikan yang baik, fasilitas yang lengkap, guru yang berkompeten, sebaran alumni yang hebat. Pandangan negatif orang tua meliputi biaya mahal, pengaruh anak terhadap gaya hidup mewah tinggi, kurang maksimalnya fasilitas kantin sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ary H , Gunawan. 2000. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Campbell, Tom. 1994. *Tujuh Teori Sosial*. Yogyakarta: Kanisius.
- Craib, Ian. 1986. *Teori – Teori Sosial Modern*. Jakarta: Rajawali press.
- <http://alhikmahsby.sch.id/baca/pmb-al-hikmah-tahun-pelajaran-2018---2019diakses> pada 04/05/2018
- <http://banjarmasin.tribunnews.com/2017/01/12/meski-mahal-sekolah-swasta-di-banjarmasin-ini-sangat-diminati?page=all> diakses pada 04/05/2018

<http://batampos.co.id/2017/02/26/di-batam-sekolah-berbasis-agama-diminati/> diakses pada 04/05/2018

<https://news.okezone.com/read/2016/06/21/65/1421419/biaya-sekolah-mahal-orangtua-tak-punya-pilihan> diakses pada 04/05/2018

<http://www.smaalfalah-ketintang.sch.id/index.php/ppdb> diakses pada 01/11/2018

Indrawati, Entika. 2015. *Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Masiswa Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan. Vol.3 No 1. tahun 2015.

Kusworo, Engkus. 2009. *Metodelogi Penelitian Komunikasi Fenomenologi. Konsep, Pedoman, dan Contoh penelitian*. Sumedang: Widya Padajaran.

Lexy, J Moleong. 2002. *Metodelogi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakara.

Pip Jones. 2003. *Pengantar teori – teori sosial: Dari teori fungsionalisme hingga post-modernisme*. Jakarta: pustaka obor.

Raaho, Bernald. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Sadewo, FX Sri. 2016. *Meneliti Itu Mudah Petunjuk Praktis Melakukan Penelitian Sosial Kualitatif*. Surabaya: Unesa University Press.

Sugiono. 2013. *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Sumardi, M. 2004. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: Rajawali Jakarta.

Utami, Diah., M Jacky., Refti Handini Listyani. 2017. *Pencegahan Praktik Prostitusi Online Melalui Lembaga Sekolah Dan Keluarga*. Surabaya: The Journal of Society & Media. Vol.1 No 2. tahun 2017 (diakses 18/06/2019).